

PENYULUHAN TENTANG PENINGKATAN READING SPEED USED BY EFL STUDENTS DI SMKN 6 SAMARINDA

Abdul Rohman¹, Selvi²

Widya Gama Mahakam Samarinda

Jl. Wahid Hasyim 2 No.28, Sempaja Sel., Kec. Samarinda Utara, Kota Samarinda,

Kalimantan Timur 75243

rohmanuwgm@gmail.com

ABSTRAK

Para siswa perlu menggunakan strategi membaca dalam membaca teks. Ada strategi membaca untuk meningkatkan pemahaman bacaan. *Reading Speed* digunakan sebagai salah satu strategi untuk mengajar membaca. Ini adalah strategi yang memiliki beberapa prosedur untuk meningkatkan keterampilan membaca. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui dua tahapan yaitu, persiapan dan pelaksanaan program ini melalui penyuluhan dan diskusi serta FGD. Dalam metode ini peserta penyuluhan didampingi oleh pemateri. Pemateri menjelaskan semua bagian-bagian materi pada peserta penyuluhan. Setelah semua peserta diberi materi oleh masing-masing pemateri yang telah dibagi. Kemudian dilakukan pemutaran edukasi tentang Peningkatan *Reading Speed*. Hasil dari kegiatan penyuluhan dan praktek dapat berjalan dengan baik. Tingkat pemahaman para peserta rata-rata naik 70% dalam memahami materi penyuluhan. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi dan keaktifan peserta dalam kegiatan penyuluhan.

Kata kunci: Reading Strategies, and Reading Speed

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah bahasa universal yang digunakan semua orang di seluruh dunia untuk berkomunikasi. Menurut Dewi (2016), bahasa Inggris digunakan secara global di antara orang-orang dari latar belakang sosial, etnis, dan budaya yang berbeda sebagai lingua franca. Menguasai bahasa Inggris memiliki banyak keuntungan karena, sebagai bahasa universal, bahasa Inggris dapat membantu orang terhubung dengan orang-orang di negara lain. Melalui kementerian pendidikan, pemerintah Indonesia telah menjadikan bahasa Inggris sebagai kurikulum pembelajaran yang harus dipelajari di setiap jenjang pendidikan sejak awal, mulai dari sekolah menengah pertama hingga perguruan tinggi agar siswa terbiasa dengan bahasa Inggris dan diharapkan menguasai empat keterampilan penting dalam Bahasa Inggris.

Husain (2015) menjelaskan bahwa bahasa Inggris memiliki empat sub-keterampilan dasar: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Selain itu, membaca mungkin merupakan salah satu bidang yang paling banyak diteliti dalam pembelajaran bahasa. Berbagai upaya dilakukan untuk mensintesis penelitian ini menjadi "model" membaca yang bertujuan untuk menjelaskan "apa yang melibatkan membaca, dan bagaimana membaca bekerja" selama beberapa dekade terakhir (Jean Marie, 2011). Salah satu model tersebut menggambarkan perkembangan kemampuan membaca dalam bahasa asing yang terdiri dari tiga bidang umum: pengenalan kata, kefasihan (tingkat membaca), dan kemampuan pemahaman pemecahan masalah. Lebih-lebih lagi, membaca merupakan keterampilan yang penting dalam meningkatkan pengetahuan dan digunakan dalam pendidikan tinggi (Safdarian, Ghyasi, dan Farsani, 2014).

Para siswa perlu menggunakan strategi membaca dalam membaca teks. Ada strategi membaca untuk meningkatkan pemahaman bacaan. *Reading Speed* digunakan sebagai salah satu strategi untuk mengajar membaca. Ini adalah strategi yang memiliki beberapa prosedur untuk meningkatkan keterampilan membaca. Kecepatan membaca berfokus pada kecepatan membaca. Hal ini juga dapat diidentifikasi sebagai membaca lebih cepat. Beale (2013) menulis ide tentang strategi kecepatan membaca: "orang yang tahu cara membaca sekilas dan memindai adalah pembaca yang fleksibel. Mereka membaca sesuai dengan tujuan mereka dan mendapatkan informasi yang mereka butuhkan dengan cepat tanpa membuang waktu. Mereka tidak membutuhkan segalanya, yang meningkatkan

kecepatan membaca. Keterampilan mereka terletak pada mengetahui informasi spesifik apa yang harus dibaca dan metode mana yang harus dibaca.

Penulis menggunakan *Reading Speed* untuk meningkatkan kemampuan membaca pembaca meningkatkan kecepatan di mana teks dapat diasimilasi dan memahami materi. Selanjutnya, siswa mengalami kesulitan dalam memahami bacaan. Zainab et al., (2009) menyatakan ada fenomena kesulitan siswa dalam memahami keterampilan membaca sebagai berikut: siswa tidak dapat menemukan topik teks, siswa kesulitan untuk menemukan ide pokok dalam bacaan teks, siswa tidak dapat menemukan detail pendukung, siswa tidak dapat fokus pada pesan penulis dalam teks, siswa memiliki latar belakang pengetahuan yang kurang, siswa tidak memiliki motivasi yang baik dalam belajar membaca

Reading Speed dan kegiatan membaca *ekstensif* bermanfaat bagi siswa dengan membuat mereka sadar menggunakan strategi khusus untuk memahami makna teks, dengan cepat meningkatkan kefasihan membaca mereka, dan meningkatkan serta mendorong sikap positif terhadap kelancaran membaca. Selain itu, siswa perlu menggunakan strategi membaca yang sesuai, dan penulis berfokus pada kecepatan membaca sebagai salah satu jenis strategi membaca yang dapat membantu siswa menulis artikel jurnal dan mengembangkan keterampilan membaca mereka.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui dua tahapan yaitu, persiapan dan pelaksanaan program inti. Tahapan persiapan meliputi beberapa tahap yaitu: a) Tinjauan masyarakat sasaran kegiatan sosialisasi sebagai tahap pertama atau persiapan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui keadaan terakhir dan kondisi sekolah. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan kunjungan ke lokasi. b) Koordinasi setelah mengetahui gambaran masyarakat, selanjutnya dilakukan rencana strategi yang terkait pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dilakukan dengan berkoordinasi antara tim pengabdian kepada masyarakat dan sekolah dan guru Bahasa Inggris dalam rangka mendapatkan arahan yang lebih baik dalam pelaksanaan penyuluhan. Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan pembuatan kesepakatan antara pelaksana dengan masyarakat sasaran. Dalam hal ini yang akan dilakukan adalah penjelasan mengenai kegiatan penyuluhan dan kegiatan yang akan dilaksanakan kepada masyarakat sasaran. Hal ini dilakukan sebagai bentuk komunikasi antara pelaksana dengan masyarakat sasaran sehingga dalam pelaksanaan penyuluhan dapat berjalan dengan baik. Komunikasi dan koordinasi ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai waktu yang tepat dalam kegiatan penyuluhan yang akan dilakukan dengan mempertimbangkan saran-saran dan rekomendasi dari masyarakat sasaran. d) Penyusunan materi kegiatan sosialisasi yang akan dilakukan untuk masyarakat sasaran. Pelaksana yang telah mendapatkan saran dan arahan dari masyarakat sasaran terkait jadwal kegiatan dan kemudian akan menyusun jadwal dan materi kegiatan sosialisasi. Penyusunan kegiatan ini dilakukan dengan mempertimbangkan rekomendasi masyarakat. Prosedur pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan tahapan sebagai berikut :

No.	Tahapan	Materi/Kegiatan	Metode
1.	Persiapan : a. Persiapan bahan, administrasi, surat menyurat dll. b. Persiapan media c. Persiapan Power Point & Materi d. Persiapan petugas	Mempersiapkan surat tugas, surat izin melakukan kegiatan. LCD, Laptop <i>English Listening Comprehension melalui Game Multiplayer Online Battle Arena (MOBA).</i> Pembagian tugas dan tanggung jawab	Studi literatur Penelusuran barang inventaris Studi literatur Diskusi

2.	Pelaksanaan : a. Kegiatan sosialisasi 1). Pembukaan 2). Pelaksanaan 3). Evaluasi	Sosialisasi <i>English Listening Comprehension</i> melalui Game Multiplayer Online Battle Arena (MOBA).	FGD
3.	Evaluasi	Evaluasi hasil kegiatan penyuluhan	Diskusi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

Penyuluhan dengan Metode Ceramah

Kegiatan yang dilakukan adalah Penyuluhan dan edukasi tentang *Reading Speed Used by EFL Students* di SMKN 6 Samarinda. Target dan sasaran sosialisasi ini adalah siswa & siswi SMKN 6 Samarinda. Materi yang akan dibawakan pada kegiatan ini adalah tentang Penyuluhan Tentang Peningkatan *Reading Speed Used by EFL Students* Samarinda yang digunakan yaitu:

1. FGD

Dalam metode ini peserta penyuluhan didampingi oleh pemateri. Pemateri menjelaskan semua bagian-bagian materi pada peserta penyuluhan. Setelah semua peserta diberi materi oleh masing-masing pemateri yang telah dibagi. Kemudian dilakukan pemutaran edukasi tentang *Reading Speed Used by EFL Students* di SMKN 6

2. Tanya Jawab

Tanya jawab dilakukan pada saat pemberian materi oleh masing-masing pemateri. Peserta penyuluhan bertanya secara langsung pada pemateri, dan kemudian pemateri menjawab langsung setiap pertanyaan peserta pelatihan.

Antusias para peserta dalam kegiatan ini cukup baik karena para peserta mendapat pengetahuan baru tentang bagaimana belajar selama era pandemi.

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan sebagai upaya mendukung keberhasilan program melalui pemberian angket yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman para peserta tentang *reading*. Tingkat pemahaman para peserta kegiatan rata-rata naik 80% dalam mengetahui bagaimana bagaiaman menghadapi pembelajaran online. Berdasarkan hasil evaluasi dapat diidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program penyuluhan. Faktor pendukung kegiatan antara lain: adanya narasumber, antusias para peserta cukup tinggi terhadap kegiatan penyuluhan karena masih banyak yang belum mengetahui cara belajar *listening* yang baik dan ketersediaan dana pendukung dari UWGM dalam penyelenggaraan kegiatan penyuluhan ini. Faktor penghambat meliputi: para peserta masih banyak yang belum mengetahui kesulitan dalam belajar *Learning Managemen System*, keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan ceramah dan praktek sehingga beberapa materi tidak dapat dipaparkan secara detail, daya serap para peserta sangat bervariasi, ada yang cepat dan ada yang lambat sehingga kurang maksimal. Program penyuluhan yang telah dilaksanakan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan kepercayaan diri dalam usaha pengembangan budidaya tanaman lidah buaya secara hidroponik sebagai penyerap polutan dalam ruangan. Hasil penyuluhan diukur berdasarkan keberhasilan target jumlah peserta, Peserta kegiatan penyuluhan ditargetkan sebanyak 22 orang peserta. Dalam pelaksanaan penyuluhan diikuti sebanyak 21 orang. Sehingga target jumlah peserta adalah 100%. Selanjutnya diukur berdasarkan ketercapaian tujuan penyuluhan pada umumnya sudah cukup baik meskipun keterbatasan waktu yang

ada menyebabkan penyampaian materi tidak dapat diberikan secara detail. Namun dilihat dari hasil penyuluhan dapat dikategorikan tujuan penyuluhan ini dapat tercapai. Parameter keberhasilan penyuluhan selanjutnya yaitu ketercapaian target materi penyuluhan cukup baik karena materi telah disampaikan secara keseluruhan. Sedangkan kemampuan para peserta dari segi penguasaan materi masih kurang karena waktu penyampaian materi yang cukup singkat dan kemampuan para peserta yang berbeda-beda..

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan dan praktek dapat berjalan dengan baik. Tingkat pemahaman para peserta rata-rata naik 70% dalam memahami materi penyuluhan. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi dan keaktifan peserta dalam kegiatan penyuluhan. Dari hasil kegiatan penyuluhan dapat disarankan bahwa perlu upaya pendampingan dan pembinaan kepada para peserta agar penerapan hasil penyuluhan dapat dievaluasi dan untuk memantau perkembangan aplikasi program.

DAFTAR PUSTAKA

- Buzan, T. (2006). *The Buzan Study Skill Handbook: The Shortcut to Success in Your Studies with Mind Mapping, Speed Reading and Winning Memory Techniques (Mind Set)*. *Mind Set Series, Mind Map*, 191 p. <http://gen.lib.rus.ec/book/index.php?md5=3B07A8C9F13F71ACFADE882484DE8DBA>
- Dewi, A. (2016). English As An International Language: An Overview. *Journal of English and Education*, 6(2), 1–11. <https://doi.org/10.20885/jee.vol6.iss2.art1>
- Jean Marie, S. (2011). Reading in a Second Language: Moving from Theory to Practice by GRABE, WILLIAM. *The Modern Language Journal*, 95(1), 143–144. <https://doi.org/10.1111/j.1540-4781.2011.01151.x>
- Menczel, J. D., Judovits, L., Prime, R. B., Bair, H. E., Reading, M., & Swier, S. (2008). Differential Scanning Calorimetry (DSC). In *Thermal Analysis of Polymers: Fundamentals and Applications*. <https://doi.org/10.1002/9780470423837.ch2>
- Rao, Z., Yongqi Gu, P., Jun Zhang, L., & Hu, G. (2007). Reading strategies and approaches to learning of bilingual primary school pupils. *Language Awareness*, 16(4), 243–262. <https://doi.org/10.2167/la423.0>
- Safdarian, Z., Ghyasi, M., & Farsani, M. A. (2014). How Reading Strategy Use and Personality Types Are Related? *Reading Matrix: An International Online Journal*, 14(1), 121–135. http://search.proquest.com/docview/1651858017?accountid=14548%5Cnhttp://meta.data.lib.hku.hk/hku?url_ver=Z39.88-2004&rft_val_fmt=info:ofi/fmt:kev:mtx:journal&genre=article&sid=ProQ:ProQ%253Aeric&atitle=How+Reading+Strategy+Use+and+Personality+Types+Are+Rel
- Wallot, S., O'Brien, B. A., Hausmann, A., Kloos, H., & Lyby, M. S. (2014). The role of reading time complexity and reading speed in text comprehension. *Journal of Experimental Psychology: Learning Memory and Cognition*, 40(6), 1745–1765. <https://doi.org/10.1037/xlm0000030>
- Wardani, S. (2015). Using Speed Reading and extensive Reading Activities to Improve Students' reading Fluency. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 2(3), 25.
- Yu, D., Cheung, S. H., Legge, G. E., & Chung, S. T. L. (2007). Effect of letter spacing on visual span and reading speed. *Journal of Vision*, 7(2), 1–10. <https://doi.org/10.1167/7.2.2>